

Lampiran 1

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/1–O/2016
Tanggal Pengamatan : 5 Februari 2016
Jam : 14.00 – 16.00
Disusun Jam : 20.00 – 22.30
Kegiatan yang diobservasi : Proses Kegiatan Bersih Desa di Desa Ngrogung
Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo

Transkrip Observasi	<p>Masyarakat mulai berdatangan di Balai Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo ketika acara bersih desa akan mulai. Hadirin sebagian duduk bersila ditikar yang disediakan dengan cara duduk melingkar. Setelah masyarakat datang berkumpul maka acara segera dimulai. Pertama Bapak Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo memberikan sambutan-sambutan kepada para hadirin yang hadir.</p> <p>Hadirin dengan tenang mendengarkan sambutan yang diberikan oleh Bapak Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Setelah sambutan selesai kemudian salah seorang warga mengeluarkan sesaji beserta makanan-makanan. Sesaji dan makanan-makanan tersebut ditaruh di tengah-tengah hadirin.</p> <p>Kemudian ada tokoh masyarakat yang mengucapkan kata-kata yang berkaitan dengan sesaji tersebut. Kata-kata tersebut merupakan</p>
------------------------	--

	<p>proses dalam upacara bersih desa tersebut. Setelah tokoh masyarakat tersebut selesai, kemudian salah seorang masyarakat mengambil kepala kambing, kemenyan dan bunga atau orang jawa menyebut “<i>takir</i>” lalu mendatangi pohon beringin yang berada di samping balai Desa Ngrogung.</p> <p>Masyarakat tersebut membakar kemenyan lalu mengucapkan kata-kata sesembahan kepada penunggu pohon beringin tersebut, lalu “<i>takir</i>” tersebut diletakkan disebelah kemenyan yang dibakar tadi. Setelah itu masyarakat tersebut membuat lubang dan kepala kambing tersebut dipendam disamping kemenyan tadi.</p> <p>Setelah itu masyarakat tadi kembali ke balai Desa Ngrogung, kemudian mereka semua makan makanan sesaji tadi bersama-sama. Kemudian setiap kepala dusun diberi sesaji untuk diletakkan di pertigaan jalan-jalan yang ada di dusun masing-masing. Demikianlah observasi yang kami lakukan di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Semoga dengan adanya peran tokoh agama Islam dalam mendidik masyarakat di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo bisa mengubah perilaku-perilaku yang menyimpang menjadi perilaku yang beragama</p>

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/2016
Nama Informan : Supadi (Kepala Desa Ngrogung)
Tanggal : 10 Februari 2016
Jam : 08.00 – 09.00
Disusun Jam : 19.00 – 22.00
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel
Ponorogo
Topik Wawancara : Sejarah berdirinya Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel
Kabupaten Ponorogo

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana sejarah berdirinya atau asal usul Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo ini ?
Informan	Menurut buku profil desa ya mas..bahwa Desa Ngrogung sejarah atau asal usulnya yaitu NGRO yaitu “ <i>loro</i> ” adalah dua orang, GUNG yaitu “ <i>kang agung</i> ” atau sakti yang telah membuka wilayah Desa Ngrogung ini pertama kali.
Peneliti	Terdiri dari berapa dusun pak ?
Informan	Desa Ngrogung terdiri dari 4 dusun mas..Dusun Jati, Dusun Pule, Dusun Ngrogung, Dusun Ngresik.
Peneliti	Bagaimana keadaan wilayahnya pak ?

Informan	Kondisi wilayah Desa Ngrogung berupa perbukitan dengan lahan pertanian sebagian besar adalah pertanian kebun.
Peneliti	Bagaimana keadaan penduduknya pak ? Mayoritas bekerja sebagai apa ?
Informan	Penduduk Desa Ngrogung berjumlah tiga ribu sekian dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/1-W/2016
Nama Informan : Supadi (Kepala Desa Ngrogung)
Tanggal : 22 Februari 2016
Jam : 08.00 – 09.00
Disusun Jam : 19.00 – 22.00
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel
Ponorogo
Topik Wawancara : Keadaan masyarakat Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah di masyarakat Desa Ngrogung masih ada perilaku menyimpang dari agama ?
Informan	Menurut saya sangat banyak dan hampir seluruh Desa Ngrogung ini sering melakukan perilaku-perilaku menyimpang itu, hanya mereka sadar atau nggak, karena jika dilihat sekilas itu kayak bentuk kegiatan keagamaan gitu lomas, jadi ya kalau kita orang awam ngerasa itu semua kegiatan agama. Padahal kalau kita cermati dan diperhatikan betul-betul itu bentuk-bentuk kegiatan yang menyimpang dari agama.

Peneliti	<p>Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam mendidik perilaku beragama, khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi di Pemerintah Desa Ngrogung ?</p>
Informan	<p>Peran tokoh agama Islam yang ada disini sangat nyata sekali mas, mereka mengadakan pengajian rutin keliling lingkungan secara bergantian. Mereka biasanya mengadakan tausyiah sebelum acara membaca suci ayat-ayat Al Qur'an. Biasanya mereka menekankan tentang keimanan terhadap Allah SWT dengan memberikan pengertian untuk selalu berperilaku beragama dengan meninggalkan kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Selain itu dalam hal ibadah mereka menganjurkan sholat lima waktu secara berjamaah di masjid dengan memberikan tauladan langsung setiap hari. Kalau saya selaku kepala desa berusaha melakukan rembukan antara berbagai pihak baik tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat dan semuanya yang dapat diajak berembug. Kemudian akhirnya disepakati bersama, ya itulah yang dijalankannya. Namun demikian saya berusaha menekankan pada para kyai, tokoh agama Islam dan beberapa masyarakat yang mempunyai keyakinan kuat dalam beragama saya minta untuk bersabar jika terjadi beberapa bentuk yang dirasakan menyimpang. Yang</p>

	<p>penting tidak mencolok, gitu aja, selanjutnya secara perlahan-lahan nanti dikurangi kebiasaan yang dirasakan menyimpang dari agama tersebut. Seperti beberapa kegiatan desa yang sering dilakukan selama ini sudah tidak sekental dulu, sebab kalau dulu itu adat istiadatnya masih kuat dan banyak sekali bahasanya itu jenis-jenis "<i>ubo rampe</i>" atau peralatan sesajen, itu wah saya terkadang merasa berat karena semuanya butuh biaya yang tentunya menjadi beban desa, jadi ya begitulah mas tentang peran tokoh agama di desa selama ini.</p>
--	--

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/1-W/2016
Nama Informan : Suwandi (Kaur Kesra)
Tanggal : 24 Februari 2016
Jam : 08.00 – 09.00
Disusun Jam : 19.00 – 22.00
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo
Topik Wawancara : Keadaan masyarakat Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah di masyarakat Desa Ngrogung masih ada perilaku menyimpang dari agama ?
Informan	Menurut saya gini mas, yang namanya minta itu sebenarnya kepada Allah, hanya saja karena kebiasaan yang ada di masyarakat telah berkembang demikian dan bahkan sudah mendarah daging, maka masyarakat desa sini itu semua kegiatan bersama di desa berbentuk kegiatan umum, ya kegiatan agama juga kegiatan peninggalan nenek moyang kita. Karena dalam masyarakat kita masih

	<p>banyak yang mempercayai bentuk do'a-do'a peninggalan nenek moyang itu. Akhirnya ya gitulah berbauran dan sulit dibedakan mana yang perilaku beragama dan mana yang perilaku menyimpang.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam membudayakan perilaku beragama di masyarakat ?</p>
Informan	<p>Menurut yang saya ketahui selama ini sudah sering dilakukan pembinaan melalui pengajian rutin secara bergiliran. Yang ajakan mereka adalah <i>amar ma'ruf nahi munkar</i>. Hal itu tidak hanya sekali dua kali, dan termasuk sering, mengingat Desa Ngrogung masih kuat tradisi jawanya dan sangat banyak orang-orang tuanya yang tentunya masih sangat kolot dengan adat istiadat jawanya.</p>

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/1-W/2016
Nama Informan : Nurhadi (Kyai Masjid Desa Ngrogung)
Tanggal : 29 Februari 2016
Jam : 08.00-09.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Tempat Wawancara : Serambi Masjid Desa Ngrogung
Topik Wawancara : Keadaan masyarakat Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah di masyarakat Desa Ngrogung masih ada perilaku menyimpang dari agama ?
Informan	Masyarakat selama ini sebenarnya modern, tetapi untuk urusan berdo'a kepada Allah itu memilih cara-cara yang dilakukan nenek moyang kita, padahal cara-cara itu merupakan bentuk perilaku yang disenangi setan. Jadi kalau sekarang ini mana yang perbuatan menurut syariah dan mana yang menurut ajaran agama Islam. Orang-orang yang tahu dengan sengaja membaurkan antara kegiatan keagamaan dengan kegiatan budaya, kemudian orang yang tidak tahu pokoknya ikut, ya begitu jadinya, dan

	<p>kalau ditanya ya katanya temennya banyak, kalau sudah demikian ya sudah dan saya tidak akan ikut campur lebih jauh, karena bisa menimbulkan konflik dimasyarakat gitu lo mas.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam membudayakan perilaku beragama di masyarakat ?</p>
Informan	<p>Menurut saya selama ini sebenarnya secara perlahan-lahan sudah sering dilakukan, bahkan terkadang beberapa lokasi yang jauh dan kemudian ditempat itu tidak ada kyainya, saya adakan pengajian rutin secara bergiliran dengan materi keimanan yang isinya mencegah kepada masyarakat untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari agama, selain itu di bidang ibadah saya juga mengajak masyarakat untuk selalu sholat berjamaah dimasjid, kemudian sebagai pimpinan acara orang tua yang masih menganut adat jawab kuat, akhirnya perilaku kirim doa itu menggunakan adat dan tradisi yang masih menyimpang. Namun kalau para teman-teman tokoh Islam secara sabar terus berusaha untuk mengubah dan mengalihkan agar menganut ajaran Islam yang benar.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada tindakan dari para tokoh agama Islam untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan bentuk-bentuk perilaku menyimpang di masyarakat ?</p>

Informan	<p>Menurut yang saya lakukan sejak dulu mas, biasanya dalam beberapa acara itu biasanya dipimpin oleh tokoh adat atau tokoh masyarakat sekitar yang pengetahuan agamanya masih rendah, sehingga mereka menganut kebiasaan yang ditinggalkan mbah-mbahnya. Kemudian pada suatu saat ada acara di lingkungan yang melibatkan masyarakat banyak, saya diminta memimpin dan si punya hajat meminta pertimbangan saya, maka kemudian tak ingatkan supaya menggunakan cara-cara yang wajar dan sesuai dengan ajaran agama. Hal-hal yang bersifat menyimpang saya minta dihilangkan, karena kalau dituruti sangat banyak dan memberatkan si punya hajat tadi. Beberapa kali saya melakukan begitu dimasyarakat, maka pada beberapa hari kemudian orang –orang sekitarnya juga bertanya dan meminta saran pertimbangan ke saya, kemudian saya anjurkan memakai cara–cara yang sesuai dengan ajaran agama, alhamdulillah secara perlahan pada berubah mas.</p>
----------	---

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/1-W/2016
Nama Informan : Imam Bashori (Modin Desa Ngrogung)
Tanggal : 7 Maret 2016
Jam : 08.00-09.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Ponorogo
Topik Wawancara : Kegiatan di pemerintahan Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Dalam kegiatan di Pemerintah Desa Ngrogung apakah masih terjadi perilaku-perilaku menyimpang dari agama ?
Informan	Menurut saya selama ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau diadakan pemerintahan desa itu bukan begitu, ya merupakan kegiatan baik memohon kepada Allah untuk memberikan keselamatan dan kesehatan serta kemakmuran. Kemudian yang saya lihat dalam melakukan ritual yang dilakukan tokoh masyarakat itu terkadang melenceng, bahkan doanya menyebut-nyebut kepada pihak-pihak yang tidak semestinya,

	<p>akhirnya kalau kita kaji lebih dalam itu telah terjadi penyimpangan. Karena meminta bukan kepada Allah secara langsung, tetapi melalui pihak-pihak yang ghoib. Oleh karena itu kalau dionceki sudah barang tentu sangat banyak masyarakat yang berperilaku menyimpang itu.</p>
--	---

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/1-W/2016

Nama Informan : Sobikan (Kepala Dukuh Jati)

Tanggal : 10 Maret 2016

Jam : 09.00-10.00

Disusun Jam : 19.00-22.00

Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel

Ponorogo Topik Wawancara : Kegiatan di pemerintahan Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Dalam kegiatan di Pemerintah Desa Ngrogung apakah masih terjadi perilaku-perilaku yang menyimpang dari agama ?
Informan	Menurut saya itu hanya kesalahan orang-orang yang menjadi tetua-tetuanya saja lo mas, terkadang sebelumnya sudah dirembuk bersama pak lurah, pak kyai masjid dan beberapa tokoh agama sudah okey, akhirnya dalam praktek ya melenceng dan tidak sesuai dengan konsep awalnya. Jadi kalau kita sebagai orang Islam yang yakin dan percaya jan-jane yo buanyak masyarakat yang tidak sadar telah berperilaku yang menyimpang dari agama.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/1-W/2016

Nama Informan : Mulyono, S.Sos. (Tokoh Masyarakat)

Tanggal : 14 Maret 2016

Jam : 09.00-10.30

Disusun Jam : 19.00-22.00

Tempat Wawancara : Rumah Bapak Mulyono, S.Sos.

Topik Wawancara : Kegiatan di pemerintahan Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Dalam kegiatan di Pemerintah Desa Ngrogung apakah masih terjadi perilaku-perilaku yang menyimpang dari agama ?
Informan	Gini lo mas teman-teman yang banyak terlibat itu sebenarnya tidak perhatian dan tidak pernah niteni, bagaimana kegiatan yang lalu dan bagaimana ada kesalahan atau tidak, sehingga kalau ada kesalahan termasuk bentuk-bentuk perbuatan yang menyimpang dari agama itu ya mbok segera diingatkan. Jadi jangan sampai semua itu menjadi kebiasaan dan akhirnya merugikan keimanan kita bersama gitu lo mas.

Peneliti	Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam mendidik perilaku beragama, khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi di Pemerintah Desa Ngrogung ?
Informan	Menurut pengetahuan saya, sangat besar peran para kyai atau tokoh agama di Desa Ngrogung ini mas, terbukti berbagai kegiatan desa tidak seperti dahulu. Kalau dahulu acaranya sangat sakral dan sangat kental dengan adat istiadat lebih cenderung budaya jawanya yang kuat. Kalau sekarang saya rasa sudah sangat baik dan perubahannya besar sekali kearah perilaku agama Islam.

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/1-W/2016
Nama Informan : Kusnanto (Kepala Dukuh Ngrogung)
Tanggal : 14 Maret 2016
Jam : 09.00-10.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel
Ponorogo
Topik Wawancara : Kegiatan di pemerintahan Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Dalam kegiatan di Pemerintah Desa Ngrogung apakah masih terjadi perilaku-perilaku yang menyimpang dari agama ?
Informan	Menurut saya perilaku yang menyimpang dari agama yang terjadi di masyarakat Desa Ngrogung itu sudah sangat lama dan bahkan menjadi kebiasaan, maka kalau ditanya apakah masih ada perilaku yang menyimpang dari agama, maka jawab kita bagi yang paham tentunya menjawab ya masih dan hampir seluruh masyarakat Desa Ngrogung.

Lampiran 10

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/1-W/2016

Nama Informan : Mujiono (Kepala Dukuh Pule)

Tanggal : 14 Maret 2016

Jam : 09.00-10.00

Disusun Jam : 19.00-22.00

Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel

Ponorogo Topik Wawancara : Kegiatan masyarakat di Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Seberapa kuat kebiasaan perilaku yang menyimpang dari agama di Desa Ngrogung, sehingga dapat mengaburkan syariat agama Islam ?
Informan	Menurut yang saya ketahui selama ini, masyarakat Ngrogung itu sangat kuat dalam tradisinya atau menganut budaya jawanya, sehingga semua perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama termasuk dalam kenduri dirumah-ke rumah itu juga bahasanya selalu menggunakan bahasanya nenek moyang kita. Hal ini sudah tidak sadar bahwa selama ini kita terjangkiti dengan kebiasaan menyimpang yang sangat kuat.

Lampiran 11

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/1-W/2016
Nama Informan : Mujihadi, S.Sos. (Tokoh Masyarakat)
Tanggal : 21 Maret 2016
Jam : 09.00-10.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Tempat Wawancara : Rumah Bapak Mujihadi, S.Sos.
Topik Wawancara : Kegiatan masyarakat di Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Seberapa kuat kebiasaan perilaku yang menyimpang dari agama di Desa Ngrogung, sehingga dapat mengaburkan syariat agama Islam ?
Informan	Yang namanya kebiasaan masyarakat selama ini itu ya kayak gini, dan bisa kita lihat dalam beberapa acara lingkungan, acara desa maupun acara lainnya selama ini sering menggunakan model-model bahasa mbahe-mbahe dulu, dan itu kalau dicermati kelihatan bahasanya sangat kuat kearah yang menyimpang dari agama. Soalnya baahsa yang digunakan bahasa jawa dan semua yang hadir sebenarnya tahu dan mendengar, tetapi tidak berani

	<p>menolak atau menyangkal. Makanya tradisi di Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama masih sangat kuat apalagi sekarang Desa Ngrogung masih banyak orang tua-tua, sehingga masih menggunakan cara-cara kuno, gitu lo mas.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada tindakan dari para tokoh agama Islam untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan bentuk-bentuk perilaku yang menyimpang dari agama di masyarakat ?</p>
Informan	<p>Kalau yang saya ketahui gini mas, selama ini yang mengubah tradisi di Desa Ngrogung dari berbagai kebiasaan yang dianggap menyimpang itu ya para tokoh agama, karena tokoh agama itu menjadi tumpuan dan panutan masyarakat. Hal itu terjadi sebab jika terjadi kebingungan, maka tokoh agama dapat dijadikan tujuan bertanya dan secara umum mereka dapat menjawabnya. Yang dinamakan adat tardisi itu sulit dihilangkan, tetapi paling tidak mengurangi sedikit-sedikitlah, jadi masyarakat sekarang lebih maju dan tidak terlalu fanatik. Kalau di beberapa lokasi yang jauh dari tokoh agama sangat terasa adat istiadatnya.</p>

Lampiran 12

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/1-W/2016

Nama Informan : Sarinem Supadi (Ketua TP PKK Desa Ngrogung)

Tanggal : 28 Maret 2016

Jam : 09.00-10.00

Disusun Jam : 19.00-22.00

Tempat Wawancara : Kantor Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel

Ponorogo Topik Wawancara : Kegiatan masyarakat di Desa Ngrogung terhadap perilaku yang menyimpang dari agama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Seberapa kuat kebiasaan perilaku yang menyimpang dari agama di Desa Ngrogung, sehingga dapat mengaburkan syariat agama Islam ?
Informan	Menurut saya begini mas, selama ini yang saya tahu masyarakat sini itu sudah terbiasa begitu lo mas, jadi ya sebenarnya mereka tidak paham atau tidak tahu aja bahwa itu semua merupakan bentuk kegiatan atau perilaku yang menyimpang dari agama. Jadi kalau ada acara umum khususnya di desa, sudah pasti para tokoh masyarakat melakukan beberapa ritual atau bentuk do'a yang dalam prakteknya menggunakan bahasa yang turun-temurun, sehingga masih sangat kuat tradisi di desa ini.

Lampiran 13

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/2.D/2016
Tanggal : 28 Agustus 2016
Jam : 13.00-16.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Bentuk : Kegiatan Bersih Desa
Tempat Dokumentasi : Balai Desa Ngrogung
Topik Dokumentasi : Kantor Desa Ngrogung



Lampiran 14

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/2.D/2016
Tanggal : 28 Agustus 2016
Jam : 13.00-16.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Bentuk : Kegiatan Bersih Desa
Tempat Dokumentasi : Balai Desa Ngrogung
Topik Dokumentasi : Kenduri Bersih Desa



Lampiran 15

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/2.D/2016
Tanggal : 28 Agustus 2016
Jam : 13.00-16.00
Disusun Jam : 19.00-22.00
Bentuk : Kegiatan Bersih Desa
Tempat Dokumentasi : Pohon Beringin
Topik Dokumentasi : *Nyadran*



Lampiran 16



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KECAMATAN NGEBEL
DESA NGROGUNG
Jalan Uloh Sewu Nomor 02
NGROGUNG

Kode Pos : 63493

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 470/ /405.30.19.01/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUPADI**

Jabatan : Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten
Ponorogo

Memberikan izin melakukan kegiatan penelitian di Desa Ngrogung kepada :

Nama : **IPUNG SUBAGIYO**

Tempat Tanggal Lahir: Ponorogo, 28 Nopember 1983

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : RT.002 RW.002 Dukuh Jati Desa Ngrogung Kecamatan
Ngebel Kabupaten Ponorogo

Waktu Penelitian : 1 Februari 2016 s/d 30 April 2016

Orang tersebut diatas benar – benar penduduk Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel
Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadikan periksa dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngrogung, 1 Februari 2016
Kepala Desa Ngrogung

SUPADI

Lampiran 17



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
KECAMATAN NGBEL
DESA NGROGUNG
Jalan Uloh Sewu Nomor 02
NGROGUNG

Kode Pos : 63493

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/ /405.30.19.01/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SUPADI**

Jabatan : Kepala Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten
Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **IPUNG SUBAGIYO**

NIM : 12111546

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S.1)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Peran Tokoh Agama Islam Dalam Mendidik Perilaku Beragama (Studi Kasus Di Desa Ngrogung Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo)** pada tanggal 1 Februari 2016 s/d 30 April 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngrogung, 1 Februari 2016
Kepala Desa Ngrogung

SUPADI

Lampiran 18

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Ipung Subagiyo

Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 28 Nopember 1983

Alamat : RT.002 RW.002 Dukuh Jati Desa Ngrogung
Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Ngrogung II
2. SMP Negeri 1 Jenangan
3. SMK Negeri 1 Jenangan